

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya teknologi informasi pada saat ini sudah sangat pesat. Hal ini terlihat dari perkembangan komputer dari masa ke masa. Di zaman modern sekarang, teknologi informasi menjadi komponen yang tidak lepas dari seluruh aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Perkembangan teknologi informasi ini menjadi sebuah sarana untuk mendapatkan informasi, karena dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan akurat. Namun, peranan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk mengolah seluruh informasi yang telah didapat sehingga menjadi bermanfaat bagi penggunanya. Selain itu, penggunaan teknologi informasi harus dapat mengefisiensi waktu dan meningkatkan kinerja sumber daya manusia di dalam sebuah perusahaan baik perusahaan negeri maupun swasta.

Dalam rangka mencapai program atau tujuan kerja, perusahaan menjalankan proses bisnisnya sebaik mungkin. Meskipun begitu, terdapat kemungkinan perusahaan untuk selalu mengubah proses bisnisnya agar semakin efektif dan tentunya dapat meningkatkan kinerja sistem dan sumber daya manusia. Akan tetapi tidak seluruh proses bisnis yang dilakukan menggunakan sebuah sistem. Hal ini berpengaruh terhadap kinerja sumber daya manusia yang ada karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengolah data serta dibutuhkan ketelitian dan ketepatan yang tinggi saat ada proses transaksi terutama di bagian *inventory* barang. Maka kebutuhan akan sebuah sistem informasi sangat diperlukan untuk mengolah seluruh proses bisnis *inventory* barang yang ada di PT. Cisangkan.

PT. Cisangkan adalah sebuah perusahaan swasta yang didirikan pada tahun 1974 dan bergerak di bidang manufaktur berbasis beton yang terletak di Jl. H. Alpi No. 107, Cijerah, Bandung, Jawa Barat 40212. PT. Cisangkan yang berada di Bandung, mencakup kantor dan juga pabrik. Pabrik dari PT. Cisangkan Bandung menciptakan produk unggulan yaitu genteng yang diproduksi dengan menggunakan proses basah yaitu *wet process* sehingga produk yang dihasilkan lebih awet dan kuat. Selain genteng, PT. Cisangkan juga memproduksi *paving block*, *concrete*, *ventilation block*, *concrete tiles*, *replica stones*, *kanstein*, dan *concrete pipe*. Untuk mendistribusikan produknya, PT. Cisangkan yang ada di Bandung juga bertugas sebagai agen, sehingga proses pemesanan produk dapat langsung melalui kantor dan barang pesanan akan langsung didistribusikan kepada konsumen.

Untuk menunjang pekerjaan, PT. Cisangkan sendiri memiliki barang – barang yang habis pakai seperti alat tulis kantor (ATK), obat – obatan, dan dapur (contohnya seperti air galon), serta barang inventaris perusahaan seperti meja, kursi lemari, komputer, dan lain – lain. Untuk memperoleh persediaan barang, PT. Cisangkan memesan terlebih dahulu barang – barang kepada supplier lalu barang yang telah dipesan akan disimpan di dalam gudang. Sementara untuk barang inventaris akan langsung di distribusikan ke setiap ruangan. Apabila terjadi kerusakan pada barang – barang inventaris perusahaan, maka barang yang rusak akan direparasi atau diperbaiki.

Berdasarkan data yang diperoleh, untuk proses pengolahan data persediaan barang di PT. Cisangkan masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* bahkan hingga sekarang masih dicatat di dalam rekap pengambilan barang sehingga

menyulitkan *staff* perusahaan dan membuat proses pengecekan persediaan barang membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus memeriksa secara rinci. Proses pembuatan laporan penggunaan barang masih dilakukan dengan mengecek terlebih dahulu dokumen rekap pengambilan barang satu – persatu sehingga rentan akan terjadinya kesalahan pencatatan data. Masalah lain yaitu, karyawan atau *staff* cukup kesulitan ketika mereka akan mencari lokasi barang inventaris perusahaan, karena letak barang yang dicari belum dicatat di dalam dokumen. Pada saat yang sama, frekuensi penggunaan barang yang cukup tinggi menuntut *staff* harus selalu *update* dalam mencatat data barang yang masuk dan barang yang telah digunakan, sehingga membutuhkan kinerja dan konsentrasi lebih agar tidak terjadi kesalahan pencatatan data.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan proses pengolahan data persediaan barang yang sedang berjalan di PT. Cisangkan belum efektif, karena dengan banyaknya barang yang ada dan hanya dilakukan pencatatan di dalam rekap pengambilan barang, akan sangat menyita waktu terutama pada saat pembuatan laporan. Oleh karena itu, perlu dibangun sebuah sistem informasi agar dapat membantu dan memudahkan para karyawan atau *staff* perusahaan untuk mengolah data persediaan barang hingga pembuatan laporan secara otomatis. Sistem informasi ini berbasis *desktop* karena hanya akan digunakan oleh PT. Cisangkan itu sendiri. Dengan demikian, penulis mengambil judul “**SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS DESKTOP DI PT. CISANGKAN BANDUNG**” dengan harapan penulis dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan dan produktifitas perusahaan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah ataupun kendala – kendala yang dihadapi oleh PT. Cisangkan pada proses pengolahan data inventory barang. Adapun, permasalahannya adalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dan pengamatan mengenai sistem yang akan dibangun di PT. Cisangkan, maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pengolahan data persediaan barang masih dilakukan pada aplikasi *Microsoft Excel*, bahkan proses pencatatan data penggunaan barang masih dicatat di dalam rekap penggunaan barang sehingga menyulitkan *staff* perusahaan dan membuat proses pengecekan persediaan barang membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus memeriksa secara rinci.
2. Proses pembuatan laporan penggunaan barang masih dilakukan dengan mengecek terlebih dahulu dokumen rekap penggunaan barang satu – persatu sehingga rentan akan terjadinya kesalahan pencatatan data.
3. Karyawan atau *staff* cukup kesulitan ketika mereka akan mencari lokasi barang inventaris perusahaan, karena letak barang yang dicari belum dicatat di dalam dokumen.
4. Frekuensi penggunaan barang yang cukup tinggi menuntut *staff* harus selalu *update* dalam mencatat data barang yang masuk dan barang yang telah

digunakan, sehingga membutuhkan kinerja dan konsentrasi lebih agar tidak terjadi kesalahan pencatatan data.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dapat diketahui sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi *inventory* barang yang sedang berjalan di PT. Cisangkan.
2. Bagaimana perancangan sistem *inventory* barang yang dapat mengelola proses pemesanan barang, persediaan barang hingga pembuatan laporan persediaan barang di PT. Cisangkan.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi *inventory* barang di PT. Cisangkan.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi *inventory* barang di PT. Cisangkan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dengan melakukan penelitian pada PT. Cisangkan, penulis memiliki maksud dan tujuan yang akan dicapai. Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian pada PT. Cisangkan adalah untuk membangun sebuah sistem informasi *inventory* barang berbasis *desktop* agar dapat mempermudah karyawan atau *staff* dalam melakukan proses pengadaan barang, pencatatan persediaan barang, pengecekan barang, pengalokasian barang, pencatatan reparasi

hingga pencetakan laporan secara otomatis dan terkomputerisasi sehingga lebih efektif dan efisien serta terhindar dari kesalahan *input* dan pengolahan data.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pada PT. Cisangkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi *inventory* barang yang sedang berjalan di PT. Cisangkan.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi *inventory* barang yang dibangun dapat memudahkan proses pengolahan data persediaan barang di PT. Cisangkan.
3. Untuk mengetahui hasil pengujian sistem informasi *inventory* barang di PT. Cisangkan.
4. Untuk mengetahui hasil implementasi sistem *inventory* barang di PT. Cisangkan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan oleh penulis agar dapat berguna bagi pihak – pihak berikut :

1.4.1 Kegunaan praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis di PT. Cisangkan, maka kegunaan praktisnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian sistem informasi *inventory* barang ini diharapkan memberikan kemudahan bagi karyawan atau *staff* di PT. Cisangkan dalam proses

pengolahan data persediaan barang sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas pekerjaan.

2. Penelitian sistem informasi *inventory* barang ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan yang berguna untuk dilakukan pengembangan terhadap sistem yang telah ada.
3. Diharapkan mempermudah manajer dalam proses pengelolaan barang yang masuk dan barang yang dipakai serta dalam proses pembuatan laporan.

1.4.2 Kegunaan akademis

Sedangkan kegunaan akademis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan, serta menambah wawasan dalam bidang sistem informasi terutama dalam bagian inventarisasi barang sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman ketika sudah terjun ke dalam dunia kerja dimana sangat berguna dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengambil skripsi maupun tugas akhir di dalam bidang yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Dalam pembuatan penelitian ini, penulis membuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih berfokus pada sistem informasi *inventory* barang yang meliputi :

1. Sistem ini ini hanya dibuat untuk PT. Cisangkan yaitu pada sistem informasi *inventory* barang di PT. Cisangkan.
2. Sistem informasi *inventory* barang ini dibuat untuk Bagian Umum di PT. Cisangkan dan tidak mencakup Bagian Pembelian ataupun Departemen Lain.
3. Sistem informasi *inventory* barang ini diciptakan berbasis *client server*.
4. Sistem ini dibangun untuk proses pembelian barang, penerimaan barang, permintaan barang, alokasi aset dan reparasi hingga pembuatan laporan secara periodik.
5. Ruang lingkup sistem ini mencakup pengelolaan barang habis pakai dan juga inventaris perusahaan berupa peralatan kantor.
6. Sistem yang dibangun hanya mencakup proses pembelian barang saja, tidak mencakup retur barang.
7. Dalam sistem ini, yang bertindak sebagai admin adalah Bagian HR & GA atau dengan kata lain Manajer Bagian Umum tetapi tidak menggunakan sistem melainkan hanya mengontrol saja (*back end*), sedangkan yang menggunakan sistem adalah Bagian Umum dengan hak akses *user*, dan Karyawan Bagian Umum yang lain diberikan hak akses sebagai *guest* yang hanya dapat melihat data saja. Serta departemen yang diberikan hak akses khusus untuk permintaan barang saja.
8. Admin dapat mengatur *bumper stock* (jumlah minimal stok) sesuai dengan kebijakan Bagian HR & GA.
9. Untuk proses transaksi pembelian, hanya dapat dilakukan kepada satu *supplier* saja dengan beberapa barang yang dibeli.

10. Proses penerimaan barang ataupun pengambilan reparasi hanya mencakup validasi saja, tidak mencakup proses pembayaran.
11. Untuk reparasi yang dilakukan oleh Bagian Maintenance Umum, tidak dikenakan biaya, karena merupakan internal perusahaan. Kecuali untuk reparasi yang dilakukan oleh teknisi, biaya disesuaikan dengan keterangan kerusakan.
12. Proses alokasi aset kepada ruangan tidak boleh melebihi jumlah aset yang belum teralokasi.
13. Barang yang tidak ada di dalam ruangan akan otomatis terhapus apabila barang di dalam ruangan tersebut sudah disimpan kembali di gudang (tidak terpakai), dipindahkan ke ruangan lain atau rusak.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan tempat penulis melakukan penelitian untuk selanjutnya dijadikan bahan dalam menyusun uji penelitian.

1.6.1 Lokasi penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Cisangkan yang beralamat di Jl. H. Alpi No. 107 – Cijerah, Bandung, Jawa Barat 40212.

1.6.2 Waktu penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis membutuhkan waktu \pm 4 bulan terhitung dari bulan Maret s/d Juni 2018. Proses penelitian tersebut berawal dari pengumpulan data hingga implementasi program. Untuk jadwal penelitian skripsi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2018															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendengarkan Pelanggan	■	■	■													
2	Membangun <i>Mock-up</i>				■	■	■	■	■								
3	Menguji <i>Mock-up</i>										■				■		
4	Memperbaiki <i>Mock-up</i>											■	■			■	■
5	Perilisan Program																■

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang terdiri dari kegunaan praktis dan kegunaan akademis, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, konsep sistem informasi, pengertian *inventory* dan teori – teori pendukung lainnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, metode penelitian yang meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem, alat bantu analisis dan perancangan serta pengujian software, dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perancangan sistem, perancangan antarmuka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian *prototype* dan implementasi *prototype*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan bab – bab sebelumnya dari penulis.